

***SEEING THE REALITY OF PROFIT SHARING SYSTEM IN
BMT UBASYADA***

By Bagus Putra Kurnia

Abstract

This research is focusing the implementation of profit sharing system in BMT Ubasyada as a Sharia Cooperation in Indonesia. The research was conducted in Ciputat, South Tangerang City. The research method is qualitative with ethnomethodology approach. The result of this research is that the profit sharing system that implemented in BMT Ubasyada is using 2 (two) methods, there are profit sharing system for member financing and revenue sharing system for investor. Therefore the implementation of PSAK 105 for Mudharabah Financing in BMT is not applied fully, such as the first recognition if financing to a member, BMT notes this for Financing not an Investing, the reason of using that notes is that the amount of Mudharabah financing to member is relatively not too big

Keywords: *profit sharing system, PSAK 105, mudharabah financing,, BMT.*

MELIHAT REALITAS SISTEM BAGI HASIL DI BMT UBASYADA

Oleh Bagus Putra Kurnia

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem bagi hasil di BMT Ubasyada sebagai salah satu koperasi syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di daerah Ciputat , Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan etnometodologi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BMT Ubasyada sendiri dalam penerapan sistem bagi hasilnya menggunakan 2 metode, yaitu profit sharing untuk pembiayaan kepada anggota dan juga revenue sharing untuk investor. Selain itu penerapan PSAK 105 untuk pembiayaan *Mudharabah* di BMT Ubasyada belum sepenuhnya sesuai, seperti pada saat pengakuan pada awal akad, dimana BMT akan mencatat sebagai pembiayaan bukan sebagai investasi, alasan pencatatan tersebut dikarenakan nilai pembiayaan *Mudharabah* kepada anggota tersebut relative tidak terlalu besar.

Kata kunci: Bagi hasil, PSAK 105, *Mudharabah*, BMT